

BUKTI BARU

Wamen ATR/BPN Lantik 78 Pejabat, Tegaskan Rotasi Jabatan Cetak Birokrat Adaptif

AmeliaRiski_JIS Sumbar - SUMBAR.BUKTIBARU.COM

Jul 18, 2026 - 15:12



Wakil Menteri Agraria dan Tata Ruang/Wakil Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), Ossy Dermawan, melantik dan mengambil sumpah/janji jabatan 78 pejabat struktural

JAKARTA – Wakil Menteri Agraria dan Tata Ruang/Wakil Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), Ossy Dermawan, melantik dan mengambil sumpah/janji jabatan 78 pejabat struktural di lingkungan Kementerian ATR/BPN

dalam upacara yang berlangsung di Aula Prona Kementerian ATR/BPN, Jakarta, Jumat (17/7).

Pelantikan tersebut merupakan bagian dari komitmen Kementerian ATR/BPN dalam memperkuat reformasi sumber daya manusia melalui penerapan sistem manajemen talenta yang mengedepankan profesionalisme, integritas, dan peningkatan kapasitas aparatur sipil negara.

Dalam sambutannya, Wamen ATR/Waka BPN menjelaskan bahwa kebijakan rotasi dan promosi jabatan dijalankan melalui tiga pendekatan utama, yakni *tour of duty* atau rotasi jabatan, *tour of area* atau rotasi wilayah penugasan, serta *tour of time* atau pembatasan masa jabatan.

Menurut Ossy Dermawan, kebijakan tersebut tidak hanya bertujuan menjaga profesionalisme organisasi, tetapi juga menjadi sarana pengembangan kompetensi dan karier ASN agar memiliki pengalaman yang lebih luas dalam menghadapi berbagai tantangan birokrasi.

"Rotasi dan promosi jabatan secara berkala tidak hanya menjamin profesionalisme berbasis sistem, tetapi juga menjadi sarana pengembangan kompetensi dan karier ASN. Hal ini penting untuk membentuk profil birokrat yang adaptif, kaya pengalaman lapangan, dan mampu melihat persoalan publik dari sudut pandang yang lebih holistik," ujar Ossy Dermawan.

Sebanyak 78 pejabat yang dilantik terdiri atas delapan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dan 70 Pejabat Administrator. Kepada seluruh pejabat yang baru dilantik, Wamen ATR/Waka BPN mengingatkan bahwa birokrasi saat ini menghadapi perubahan yang sangat dinamis sehingga setiap aparatur dituntut mampu beradaptasi dengan cepat.

Ia menegaskan bahwa perubahan yang berlangsung cepat tidak dapat direspons dengan pola kerja konvensional, melainkan membutuhkan kompetensi yang terus berkembang, semangat pembaruan, serta kemampuan mengambil keputusan secara profesional dan bertanggung jawab.

"Perubahan yang berlangsung cepat tidak dapat direspons dengan cara kerja yang biasa, melainkan membutuhkan semangat baru, kompetensi yang terus berkembang, serta kemampuan mengambil keputusan secara profesional," tegasnya.

Selain menekankan pentingnya peningkatan kompetensi, Ossy Dermawan juga mengingatkan seluruh pejabat agar senantiasa menjaga integritas dalam menjalankan amanah jabatan. Menurutnya, dedikasi, kejujuran, dan profesionalisme harus menjadi fondasi utama dalam setiap kebijakan dan pelayanan kepada masyarakat.

Ia mendorong seluruh pejabat memanfaatkan pengalaman, kompetensi, dan energi baru untuk memperkuat kinerja organisasi serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan nasional.

"Pergunakan kompetensi, semangat, profesionalisme, dan energi baru yang Saudara miliki untuk membawa organisasi ini melangkah lebih jauh serta

memberikan kontribusi nyata bagi bangsa dan masyarakat," pesannya.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi Sumatera Barat, Muhamad Irdian, mewakili seluruh pejabat terlantik membacakan pakta integritas sebagai bentuk komitmen menjalankan tugas secara profesional, akuntabel, dan berintegritas.

Prosesi pelantikan kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan Berita Acara Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan yang disaksikan Kepala Biro Umum dan Layanan Pengadaan Awaluddin serta Kepala Biro Hukum Ahmad Suhaimi. Acara juga dihadiri jajaran Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Pratama Kementerian ATR/BPN.

Melalui pelantikan ini, Kementerian ATR/BPN menegaskan komitmennya untuk terus membangun birokrasi modern yang adaptif, profesional, dan berorientasi pada pelayanan publik. Reformasi SDM melalui rotasi, promosi, dan penguatan kompetensi diharapkan mampu meningkatkan efektivitas organisasi sekaligus menghadirkan pelayanan pertanahan dan tata ruang yang semakin berkualitas bagi masyarakat.